

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah efektivitas dana desa yang diduga dipengar adanya pengawasan oleh masyarakat di desa Cineam kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Sugiyono (2017: 14) mendefinisikan:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *eksplanatory research*. Hal ini sesuai dengan pendapat Singarimbun (2011: 34) yang menyatakan bahwa:

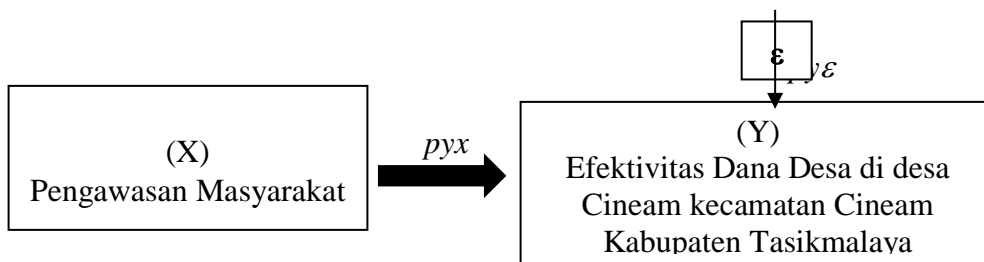
“Penelitian penjelasan (*explanatory research*) menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Karena itu penelitian ini disebut *testing research*. Meskipun uraiannya mengandung deskripsi tetapi fokusnya diarahkan pada penjelasan hubungan antara variabel”.

Menurut Sugiyono (2017: 8) penelitian penjelasan (*explanatory research*) menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

Penggunaan metode ini konsekuensinya bagi penulis adalah harus mampu menganalisis data yang terhimpun, sehingga sampai pada kesimpulan yang logis dan realistis. Di samping itu, penggunaan metode ini pun diarahkan pada usaha untuk menjelaskan dan menentukan besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian yang dilakukan akan diuji sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan sesuai dengan maksud tujuan penelitian yang dilakukan. Supaya keberadaan data yang diperoleh dapat digunakan sebagai ukuran besaran pengaruh setiap variabel penelitian yang dilakukan, dimana dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian kaulitas variabel bebas (X) terhadap sebuah variabel terikat (Y) yang dilanjutkan dengan mencari bagaimana pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, maka analisis data yang akan digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dikarenakan hanya terdapat satu variabel bebas.

Sugiyono (2017: 65) mengemukakan bahwa paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Berdasarkan anggapan tersebut, penulis menggambarkan paradigma dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

Keterangan

pyx = Pengaruh X terhadap Y

ε = Faktor lain

$py\varepsilon$ = Pengaruh faktor lain yang tidak diteliti

3.3 Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Untuk melakukan pengukuran terhadap variabel penelitian, maka variabel penelitian tersebut perlu dijelaskan secara konsep yang selanjutnya akan diuraikan secara operasional. Adapun operasionalisasi variabel pengawasan (X) dan efektivitas dana desa (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Skala |
|---------------------------|----------------------------|--|---------|
| Pengawasan (X) | 1. Menetapkan Standar | a. Penetapan spesifikasi b. Penetapan RAB | Ordinal |
| | 2. Mengukur Prestasi Kerja | a. Inspeksi mendadak b. Pengawasan berkala c. Pendampingan d. Penyusunan laporan | |
| | 3. Koreksi | a. Koreksi secara langsung b. Koreksi laporan tertulis c. Mengendalikan hambatan dalam pembangunan infrastruktur | |
| Efektivitas Dana Desa (Y) | 1. Produksi | a. Jumlah Kegiatan b. Ukuran Kegiatan | Ordinal |
| | 2. Efisiensi | a. Harga bahan b. Ketepatan waktu | |
| | 3. Kepuasan. | a. Kualitas bahan b. Ketepatan ukuran | |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017: 72) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk di desa Cineam Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya dalam usia produktif (17 – 65 tahun) yang berjumlah 5.962 orang.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2017: 57) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jadi, kesimpulannya sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Dikarenakan jumlah populasi besar, maka pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam Riduwan (2011: 25) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e^2 = Nilai Kritis (batas penelitian)

Untuk populasi (N) sebanyak 5.962 sampel. Maka nilai (e) yang ditetapkan 10%, maka ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus Slovin di atas adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{5.962}{1+5.962(0,1)^2}$$

$$n = \frac{5.962}{1+5.962(0,001)}$$

$$n = \frac{5.962}{1+59,62}$$

$$n = \frac{5.962}{60,62}$$

$$n = 98,35 \text{ (dibulatkan menjadi 98 responden)}$$

Setelah menentukan ukuran sampel keseluruhan, selanjutnya mengalokasikan atau menyebarkan satuan-satuan sampling ke dalam tiap dusun dengan menggunakan alokasi proporsional, dengan rumus :

$$N_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Riduwan (2011: 25)

Keterangan

N_i = Jumlah sampel kelompok/menurut kelas

N = Jumlah Populasi keseluruhan

N_i = Jumlah Populasi menurut kelas

n = Jumlah Sampel

Diperoleh responden setiap kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Responden Penelitian

| No | Nama Dusun | Jumlah Sampel | Responden |
|---------------|-------------|---------------|-----------|
| 1. | Cineam | 1.854 | 30 |
| 2. | Sukagalih | 1.271 | 21 |
| 3. | Mulya Mekar | 987 | 16 |
| 4. | Rahayu | 956 | 16 |
| 5. | Sukamulya | 894 | 15 |
| Jumlah | | 5.962 | 98 |

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan di atas maka ukuran sampel minimum ditetapkan 98 responden, sedangkan penarikan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2017: 85)

3.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Singarimbun (2011: 26) menyebutkan data terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian secara langsung, dalam hal ini hasil observasi, wawancara, dan penyebaran angket.

2. Data Sekunder, yaitu data yang sudah ada sebelumnya pada objek penelitian

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan, suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca catatan kuliah, literatur-literatur, serta sumber-sumber lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
2. Penelitian Lapangan, cara penelitian ini langsung kepada objek untuk memperoleh data primer, untuk menghimpun data faktual penelitian ini dilakukan dengan teknik:
 - a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Observasi ini dilakukan langsung terhadap objek penelitian untuk melengkapi data yang diperlukan dan sebagai bahan perbandingan antara teori dan praktik di lapangan.
 - b. Wawancara. yaitu bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini wawancara hanya dilakukan kepada Kepala Desa Cineam.
 - c. Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Angket disebarakan ke responden yang berjumlah 98 orang.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dengan angket ini meliputi:

3. Menyusun Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen penelitian dilakukan berdasarkan pada variabel yang diteliti. Variabel yang diteliti mencakup variabel pengawasan dan efektivitas dana desa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yaitu responden diberi

sejumlah pertanyaan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkap dari kedua variabel disertai alternatif jawaban. Selanjutnya responden diminta untuk merespon setiap item sesuai dengan keadaan dirinya dan keadaan yang diketahui serta dirasakannya dengan cara membubuhkan tanda *cheklis* (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia.

4. Penyusunan Instrumen Penelitian.

5. Menyusun sejumlah pertanyaan atau butir-butir item baik positif maupun negatif.

6. Memeriksa daftar pertanyaan alat pengumpul data. Pada tahap ini butir pertanyaan yang dirumuskan butir pernyataan untuk variabel pengawasan dan efektivitas dana desa.

7. Menetapkan kriteria skore untuk setiap item.

Setelah merumuskan angket, kemudian ditetapkan alat ukur yang akan digunakan dalam pemberian skore terhadap setiap butir item dengan menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal, artinya objek yang diteliti mempunyai peringkat dari lima rangkaian urutan, dimulai dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

3.6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Data hasil penelitian ditabulasikan dalam bentuk frekuensi, dan akan dihitung prosentase dari masing-masing jawaban dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frekuensi Populasi

N : Jumlah Frekuensi Populasi

Untuk menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh, baik dari variabel bebas maupun variabel terikat Penulis menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2017: 135), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Alternatif jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

| Pertanyaan Positif (+) | | Pertanyaan Negatif (-) | |
|------------------------|------|------------------------|------|
| Alternatif Jawaban | Skor | Alternatif Jawaban | Skor |
| Sangat Setuju | 5 | Sangat Setuju | 1 |
| Setuju | 4 | Setuju | 2 |
| Kurang Setuju | 3 | Kurang Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 | Tidak Setuju | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | Sangat Tidak Setuju | 5 |

Sumber: Sugiyono (2017: 135)

Setelah data terkumpul selanjutnya akan dianalisis untuk menentukan kategori dari tiap variabel, digunakan perhitungan garis interval skala pengukuran. (Sugiyono, 2017: 137)

Skor minimum : nilai skor terendah x jumlah pertanyaan x jumlah responden

Skor maksimum: skor tertinggi x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Untuk mengukur kategori tiap butir soal angket variabel bebas atau terikat dengan jumlah responden 98 orang dihitung sebagai berikut:

$$\text{Nilai minimum} : 1 \times 1 \times 98 = 98$$

$$\text{Nilai maksimum} : 5 \times 1 \times 98 = 490$$

$$\text{Interval} : 330 - 490 = 264$$

$$\text{Panjang Kelas} : \frac{490}{5} = 78,4$$

Dengan nilai minimum 98 dan panjang kelas 78,4, maka dapat disusun kategori untuk tiap butir soal sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kategori Tiap Butir Soal Variabel

| Kelas Interval | Kriteria |
|-------------------------|---------------|
| $98 \leq X < 176,4$ | Sangat Kurang |
| $176,4 \leq X < 254,8$ | Kurang |
| $254,8 \leq X < 333,2$ | Sedang |
| $333,2 \leq X < 411,6$ | Baik |
| $411,6 \leq X \leq 490$ | Sangat Baik |

Sumber: (Sugiyono, 2017: 137)

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Sejalan dengan pernyataan di atas Sugiyono (2017: 172) mengemukakan:

Teknik korelasi untuk menentukan validitas item tersebut sampai sekarang paling banyak digunakan. Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}} \quad (\text{Sugiyono, 2017: 177})$$

ket :

r_{xy} : korelasi antara variabel X dan Y

X : $(X_i - \bar{X})$ /skor item

Y : $(Y_i - \bar{Y}) / \text{total skor untuk tiap responden}$
 n : jumlah responden

Dengan derajat kebebasan / *degree of freedom* (df) = (n-2) dan $\alpha = 0,05$ maka:

Bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut valid dan layak untuk pengujian hipotesis.

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

Uji validitas dilakukan terhadap 30 orang warga dari desa Gunungtanjung . Untuk n = 30, maka nilai r tabel = 0,361, dengan demikian soal dinyatakan valid jika r hitung > 0,361. Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh hasil sebagai berikut: (Perhitungan lengkap pada lampiran 3, halaman 71).

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Pengawasan

| Nomor Soal | r_{XY} | r_{tabel} (angka kritis) | Kriteria | Keterangan |
|------------|----------|-------------------------------|----------|------------|
| 1 | 0,574 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 2 | 0,420 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 3 | 0,403 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 4 | 0,439 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 5 | 0,516 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 6 | 0,396 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 7 | 0,530 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 8 | 0,373 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 9 | 0,468 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 10 | 0,410 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 11 | 0,404 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 12 | 0,439 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 13 | 0,516 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 14 | 0,413 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 15 | 0,530 | 0,361 | Valid | Digunakan |

Sumber: Data Hasil Penelitian (diolah). 2022

Tabel 3.5 menunjukkan semua soal valid, maka instrumen soal variabel pengawasan yang dapat digunakan untuk penelitian sebanyak 15 soal.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Dana Desa

| Nomor Soal | r_{XY} | r^{tabel} (angka kritis) | Kriteria | Keterangan |
|------------|----------|--------------------------------------|----------|------------|
| 1 | 0,484 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 2 | 0,474 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 3 | 0,471 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 4 | 0,499 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 5 | 0,437 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 6 | 0,452 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 7 | 0,392 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 8 | 0,375 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 9 | 0,443 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 10 | 0,558 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 11 | 0,505 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 12 | 0,413 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 13 | 0,408 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 14 | 0,474 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 15 | 0,514 | 0,361 | Valid | Digunakan |

Tabel 3.6 menunjukkan semua soal valid, maka instrumen soal variabel efektivitas dana desa yang dapat digunakan untuk penelitian sebanyak 15 soal.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan uji koefisien *alpha Cronbach* (Sugiyono, 2017: 186):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyak butir pertanyaan
- σ_t^2 = varian total
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

Sebelumnya dicari jumlah varian butir terlebih dahulu dengan cara mencari varian tiap butir, kemudian jumlahkan. Rumus varian yang digunakan sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- n = jumlah responden
- X = nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak reliabel (gugur)

Dengan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 5\%$, maka bila:

$r_{xy} > r$, maka pernyataan tersebut reliabel

$r_{xy} \leq r$, maka pernyataan tersebut tidak reliabel

Artinya instrumen dinyatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha $> 0,361$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel | Nilai Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----|-----------------------|------------------------|------------|
| 1. | Pengawasan | 0,729 | Reliabel |
| 2. | Efektivitas Dana Desa | 0,721 | Reliabel |

Sumber: Data Hasil Penelitian (diolah). 2022

3.8 Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian akan dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*, dan selanjutnya untuk dapat memprediksi bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dianalisis dengan regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah pengaruh secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen jika nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah pengaruhnya apakah positif atau negatif.

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2017: 262})$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

- X = Variabel independen
- a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2017: 262})$$

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis korelasi sederhana dengan rumus *Product Moment Pearson*. Koefisien korelasi Pearson dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \quad (\text{Sugiyono, 2017: 268})$$

Keterangan :

- r_{xy} : korelasi antara variabel X dan Y
- X : Variabel bebas
- Y : Variabel terikat
- N : jumlah responden

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis Deskriptif

H_0 = Tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a = Terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat

2. Kriteria Pengujian Hipotesis

H_0 diterima (tidak ada pengaruh) jika $-r_{tabel} \leq r_{hitung} \leq r_{tabel}$

H_0 ditolak (terdapat pengaruh) jika $-r_{tabel} < -r_{hitung}$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$

Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan semakin kuat, sebaliknya jika mendekati 0 berarti hubungan semakin

lemah. Nilai positif menunjukkan searah (X naik, maka Y naik). dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan koefisien determinasi, yaitu dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya dan dikalikan dengan 100%, dengan demikian koefisien determinasi dapat ditulis dalam rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2017: 258})$$

3.9 Tempat dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Cineam Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya, waktu pelaksanaannya dimulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2022, dengan langkah-langkah dan jadwal:

Tabel 3.8
Jadwal Kegiatan Penelitian

| No | Kegiatan | 2022 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------------------|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|--|--|--|--|--|
| | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | | Nopember | | | | Desember | | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | | |
| 1 | Memilih masalah penelitian | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Menyusun UP dan bimbingan | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar UP dan Revisi | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan dan pengolahan data | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Penulisan skripsi dan bimbingan | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 7 | Sidang skripsi dan revisi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | |

